

**PENGARUH PERBEDAAN IKAN UMPAN
PADA ALAT TANGKAP HUHATE (POLE AND LINE)
TERHADAP HASIL TANGKAPAN IKAN
DI PERAIRAN UTARA PULAU PANJANG
KABUPATEN SUMBAWA NUSA TENGGARA BARAT**

SKRIPSI

OLEH

N A S I A D I

N.P.M : 0720/0091/FI/00



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG, 2005**

**PENGARUH PERBEDAAN IKAN UMPAN
PADA ALAT TANGKAP HUHATE (POLE AND LINE)
TERHADAP HASIL TANGKAPAN IKAN
DI PERAIRAN UTARA PULAU PANJANG
KABUPATEN SUMBAWA NUSA TENGGARA BARAT**

OLEH

NASIADI

N.P.M : 0720/0091/F1/00

Menyetujui

Dekan Fakultas Perikanan

AHMAD SUBHAN, S.Pi

Tanggal:

Dosen Pembimbing Utama

M. TASYWIRUDDIN, S.Pi. M.Si

Tanggal: 15 Juli 2005

Pembimbing Pendamping

MOH. SUBHAN, S.Pi

Tanggal: 15 Juli 2005



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Moh. Subhan' with some additional marks.

RINGKASAN

NASIADI, NPM : 0720/0091/FI/00, Pengaruh Perbedaan ikan umpan pada alat tangkap Huhate (Pole and Line) terhadap hasil tangkapan ikan di Perairan Pulau Panjang Nusa Tenggara Barat (Dibawah Bimbingan M.Tasywiruddin, S.Pi, M.Si dan Moh. Subhan, S.Pi).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2005 sampai dengan 17 Mei 2005 di Perairan Utara Pulau Panjang, Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat, pada posisi $08^{\circ} 24' 46''$ Lintang Selatan sampai dengan $08^{\circ} 25' 50''$ Lintang Selatan dan $116^{\circ} 51' 30''$ Bujur Timur sampai dengan $116^{\circ} 53' 41''$ Bujur Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis ikan umpan terhadap hasil tangkapan Huhate (Pole and Line) terhadap hasil tangkapan ikan di Perairan Utara Pulau Panjang, Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat, yang mana dalam penelitian ini menggunakan ikan Teri (*Stolephorus*, spp) dan ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) sebagai umpan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental yaitu suatu metode dengan melakukan percobaan untuk melihat suatu hasil yang ditunjukkan kearah penegasan bagaimana kedudukan sebab akibat antara variabel-variabel yang diselidiki dan digunakan sebagai sumber data.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2005 sampai dengan 17 Mei 2005, dengan dua perlakuan yang mana masing-masing perlakuan diulang sebanyak sembilan kali ulangan.

Jumlah hasil tangkapan yang diperoleh selama penelitian dengan alat tangkap Huhate (Pole and Line) secara keseluruhan sebanyak 4.497 ekor dengan berat 14.503,3 Kg. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut 1) Perlakuan



pengoperasian alat tangkap Huhate (Pole and Line) dengan umpan ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) sebanyak 2.573 ekor dengan berat 8.400,4 Kg, 2) Perlakuan pengoperasian alat tangkap Huhate (Pole and Line) dengan umpan ikan Teri (*Stolephorus, spp*) didapatkan hasil tangkapan sebanyak 1.924 ekor dengan berat 6.102,9 Kg. Diketahui bahwa pengoperasian alat tangkap Huhate (Pole and Line) dengan umpan ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) diperoleh hasil yang lebih banyak daripada hasil tangkapan Huhate (Pole and Line) dengan umpan ikan Teri (*Stolephorus, spp*) baik dalam jumlah ekor maupun dalam jumlah berat (Kg).

Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t test menunjukkan bahwa t hitung dalam satuan ekor adalah 3,26 lebih besar dari t tabel $_{0,05 (16)} 1,75$ artinya pengoperasian alat tangkap Huhate (Pole and Line) dengan menggunakan jenis umpan yang berbeda berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan dalam satuan ekor, dimana pengoperasian alat tangkap Huhate (Pole and Line) dengan umpan ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) menghasilkan hasil tangkapan yang lebih banyak daripada pengoperasian alat tangkap Huhate (Pole and Line) dengan umpan ikan Teri (*Stolephorus, spp*) dalam satuan ekor, sedangkan t hitung dalam satuan berat (Kg) didapatkan adalah 2,39 lebih besar dari t tabel $_{0,05 (16)} 1,75$ artinya pengoperasian alat tangkap Huhate (Pole and Line) dengan menggunakan jenis umpan yang berbeda berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan dalam satuan berat (Kg), dimana pengoperasian alat tangkap Huhate (Pole and Line) dengan umpan ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) menghasilkan hasil tangkapan yang lebih banyak daripada pengoperasian alat tangkap Huhate (Pole and Line) dengan umpan ikan Teri (*Stolephorus, spp*) dalam satuan berat (Kg).

Adapun jenis-jenis ikan yang tertangkap selama penelitian adalah hanya ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), hal ini terjadi karena disekitar daerah penangkapan (Fishing ground) yang dalam hal ini Perairan Utara Pulau Panjang, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) merupakan ikan yang dominan dan mempunyai gerombolan yang besar, disamping itu juga diketahui bahwa sasaran utama perikanan Huhate (Pole and Line) adalah ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*).